

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT  
MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah**



Oleh:

**NOVAL BAGUS SAFRIZAL**  
**NIM. 19.52.11.274**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT  
MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH**

**SKRIPSI**

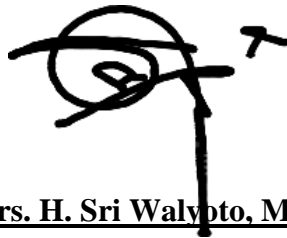
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

**NOVAL BAGUS SAFRIZAL**  
**NIM. 19.52.11.274**

Sukoharjo, 28 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Prof. Drs. H. Sri Waluyo, M.M. Ph.D.**

**NIP: 19561011 198303 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

NAMA : NOVAL BAGUS SAFRIZAL

NIM : 19.52.11.274

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID  
SURAKARTA

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH”

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 28 Maret 2023



Noval Bagus Safrizal

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

NAMA : NOVAL BAGUS SAFRIZAL

NIM : 19.52.11.274

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID  
SURAKARTA

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden mahasiswa aktif S1 UIN RMS Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku..

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 28 Maret 2023



Noval Bagus Safrizal

Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Noval Bagus Safrizal

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Noval Bagus Safrizal, NIM : 19.52.11.274 yang berjudul:

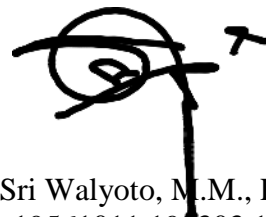
“PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 28 Maret 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D  
NIP: 19561011 198303 1 002

## PENGESAHAN

### PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SAMPAH

Oleh:

**NOVAL BAGUS SAFRIZAL**  
**NIM. 19.52.11.274**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Annida Unnatiq Ulya, S.E., M.Sc.  
NIK. 19920930 201810 2 007



Penguji II  
Dr. Arif Muanas, S.E., M.Sc.  
NIP. 19760101 201101 1 005

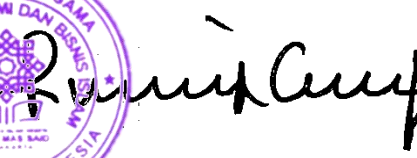


Penguji III  
Dr. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Setiap orang memiliki gilirannya sendiri”

(Gol D Roger)

“Bergerak, Berkarya, dan Bermanfaat”

(Disssdyn)

“Agama Imani dan Sains Pahami”

(People)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini merupakan bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepada-NYA kami menyembah dan meminta pertolongan. Kupersembahkan dengan sepenuh cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
2. Kedua orang tua yang kucintai, Bapak Eko Budi Kristanto dan Ibu Niken Indriyastuti, yang telah mendidiku, mendoakan, menasehati, serta menyayangiku.
3. Adikku, Fadhila Anggun Zainia yang selalu mendukung dan mendoakanku.
4. Teman-teman seperjuangan Kelas MBS G dan MBS Profesional F Angkatan 2019 yang memberikan banyak perubahan baik dan kenangan yang tak terlupakan selama perkuliahan.
5. Teman juang SE-Grub Forum Jahilyyah Syariah yang telah mendukung, memberi semangat, dan menjadi partner serta keluarga.
6. Untuk diriku pribadi, terimakasih telah berjuang sampai titik ini.

Terima kasih



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Sampah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu, memberi dukungan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu didalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.Hi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Nur Hidayah Al Amin M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 8.

5. Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak, Ibu, serta adikku, terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang diberikan selama ini.
8. Teman-teman Manajemen Bisnis Syariah kelas G dan profesional F angkatan 2019, terima kasih atas semua kenangan baiknya.
9. Teman juang SE-Grub Forum Jahilyyah Syariah yang telah mendukung, memberi semangat, dan menjadi partner serta keluarga yang baik.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 28 Maret 2023



Noval Bagus Safrizal

## **ABSTRACT**

*Trash is one of the most crucial problems in Indonesia, along with the increase in population causing an increase in waste accumulation. The waste problem has a adverse impact on the community, that is damaging the environment and causing disease. One solution that is considered effective in handling waste is to build a waste bank.*

*This study was to determine the effect of knowledge and attitudes on students intentions to become customers of the waste bank in active undergraduate students at UIN RMS Surakarta. This research method uses a quantitative approach. This study used a questionnaire as a data collection technique with a sample of 100 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression which is analyzed with the help of IBM SPSS 21 software.*

*The results obtained in this study are based on hypothesis testing and multiple linear regression which stated that partially and simultaneously the knowledge variables and attitude variables had a significant positive effect on intention.*

*Keywords: Knowledge, Attitude, Intention, Waste Bank*

## **ABSTRAK**

Sampah merupakan salah satu masalah yang sangat krusial di Indonesia, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya penumpukan sampah. Permasalahan sampah memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat yakni merusak lingkungan dan menimbulkan penyakit. Salah satu solusi yang dinilai efektif menangani sampah adalah dengan membangun bank sampah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah pada mahasiswa aktif S1 UIN RMS Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan regresi linear berganda yang di analisis dengan bantuan software IBM SPSS 21.

Hasil yang didapat pada penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda yaitu menyatakan bahwa secara parsial dan simultan variabel pengetahuan dan variabel sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Niat, Bank Sampah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian .....	8

1.6	Manfaat Penelitian.....	9
1.7	Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>		<b>11</b>
2.1	Kajian Teori.....	11
2.1.1	Bank sampah.....	11
2.1.2	Pengetahuan.....	13
2.1.3	Sikap.....	14
2.1.4	Niat.....	16
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	17
2.3	Kerangka Konseptual.....	19
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>22</b>
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	22
3.2	Jenis Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	23
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.5	Data dan Sumber Data.....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7	Variabel Penelitian.....	28
3.8	Definisi Operasional Variabel.....	29

3.9	Teknik Analisis Data .....	32
3.9.1	Uji Instrumen .....	32
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.9.3	Uji Ketepatan Model.....	37
3.9.4	Uji Hipotesis .....	38
3.9.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	41
4.1.1	Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin .....	42
4.1.2	Deskripsi Responden Berdasar Fakultas.....	42
4.2	Uji Instrumen.....	43
4.2.1	Uji Validitas .....	43
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	46
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.1	Uji Normalitas.....	46
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	47
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.4	Uji Ketepatan Model .....	49
4.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.4.2	Uji F .....	50

4.5	Uji Hipotesis.....	51
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.7	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	54
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Niat.....	54
4.7.2	Pengaruh Sikap Terhadap Niat.....	55
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		64



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Jumlah Mahasiswa.....	25
Tabel 3. 2 Instrumen Skala Likert.....	28
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4. 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4. 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Fakultas.....	43
Tabel 4. 3 Uji Validitas Pengetahuan.....	44
Tabel 4. 4 Uji Validitas Sikap .....	45
Tabel 4. 5 Uji Validitas Niat .....	45
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Variabel.....	46
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4. 9 Uji Glejser .....	49
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
Tabel 4. 11 Uji F .....	51
Tabel 4. 12 Uji t .....	52
Tabel 4. 13 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Sensus Jumlah Penduduk 2020.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian 2022 .....	64
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 3: Data Karakteristik Responden .....	69
Lampiran 4: Data Kuesioner Penelitian .....	72
Lampiran 5: Hasil Uji Deskriptif .....	80
Lampiran 6: Hasil Uji Validitas .....	81
Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas .....	83
Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	84
Lampiran 9: Hasil Uji Ketepatan Model.....	86
Lampiran 10: Surat Penelitian.....	87
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup .....	88
Lampiran 12: Bukti Cek Plagiarisme.....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara dengan penduduk besar salah satunya Indonesia, juga berdasar data meningkat dari tahun ke tahun. Dengan adanya hal tersebut sumber daya alam yang ada menjadi sulit untuk menyerap limbah. Limbah semakin meningkat berbarengan dengan peningkatan jumlah penduduk yang ada.



**Gambar 1. 1 Hasil Sensus Jumlah Penduduk 2020**

Sumber: Bata, (2021)

Dilihat dari data gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk dari awal sensus tahun 1961 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan yang dapat dikatakan pesat selama per-10 tahun (Bata, 2021). Volume sampah akan semakin meningkat karena peningkatan jumlah penduduk tersebut khususnya di kota besar.

Menurut Hidayat dan Faizal (2020) banyaknya sampah sama dengan banyaknya jumlah penduduk, ketika penduduk meningkat maka konsumsi barang sekaligus besaran sampah juga meningkat (Soeprijono, et al., 2021). Dalam

lingkungan perkotaan masalah sampah menjadi isu penting bertaraf nasional. Seiring pertumbuhan jumlah penduduk yang ada kegiatan penduduk juga semakin kompleks sehingga sampah juga akan semakin timbul besar dan tidak akan habis.

Permasalahan sampah membuat kualitas kehidupan penduduk menurun karena sampah akan mengurangi tempat ruang dan aktivitaspun akan terganggu. Sampah adalah berbagai bentuk limbah padat dari aktivitas penduduk atau manusia serta hewan yang tidak digunakan dan sudah dibuang. Apabila sampah tidak ditangani dengan baik maka akan merusak keindahan lingkungan, timbul bau, dan membuat timbulnya penyakit.

Kerusakan lingkungan dari sampah muncul dari penghasil sampah yaitu manusia, jika manusia tidak dapat menangani sampah. Hal tersebut dapat terjadi jika penghasil sampah suka membuang sampah sembarangan, sehingga dapat merusak lingkungan. Tempat membuang sampah diberbagai lokasi biasanya tidak tertutup hal tersebut dapat membuat sampah berceceran dan menjadi tempat kumpul lalat sehingga timbul bau.

Solusi yang baik dalam menangani sampah salah satunya melalui bank sampah yang merupakan kegiatan bersifat rekayasa sosial yang bermaksud untuk mengedukasi pelaku penghasil sampah yakni manusia. Rekayasa sosial atau *social engineering* bermaksud untuk membuat penghasil sampah dapat mengelola sampahnya dengan baik. Suwerda (2012) menyatakan bahwa mengelola sampah atau limbah dengan bank sampah diluar menabung sampah juga berusaha untuk menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan, mengurangi, dan mendaur ulang sampah (Aini & Sugiarto, 2017).

Peran bank sampah adalah membantu menyelesaikan masalah sampah, berpedoman pada penerapan *reduse, reuse, dan recycle* yang lebih akrab dengan penanganan sampah 3R melalui bank sampah. Peran bank sampah diharapkan mampu memberdayakan nasabahnya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Meski tidak besar jika dilakukan secara rutin menyetorkan sampah ke bank sampah pada waktu tertentu, hasil penghematan sampah bisa dinikmati. Peran bank sampah juga memberikan manfaat bagi pandangan masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan (Gunartin, Mulyanto, & Sunarsi, 2020).

Untuk mengetahui itu, diperlukan analisis secara khusus sesuai penelitian ini mengenai faktor apa yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa pada bank sampah. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi niat adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan dan sikap saling terkait dalam berbagai konteks. Pengetahuan merupakan dasar untuk membentuk sikap yang positif atau negatif terhadap suatu topik atau isu.

Pengetahuan atau *knowledge* adalah kemampuan untuk memahami atau mengetahui sesuatu dengan benar atau tepat, pengetahuan dapat berasal dari pengalaman hidup, proses belajar, dan pengindraan. Penglihatan, rasa, raba, pendengaran, dan penciuman adalah contoh pengindraan manusia, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran dan penglihatannya.

Menurut Sumarto (2003), salah satu faktor yang dapat memengaruhi partisipasi mahasiswa dalam kelola sampah adalah pengetahuan. Dalam menemukan tinggi rendah partisipasi mahasiswa dalam mengolah sampah untuk

menjaga kebersihan lingkungan pengetahuan mahasiswa menjadi faktor penting. Pengetahuan secara umum merupakan dasar sikap seseorang (Widjayanti, 2020).

Dalam penelitian Bahri, Meitayani, dan Astuti (2017), dengan judul hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan tingkat kepedulian warga dalam pengolahan sampah di Bank Sampah Nusa Indah Raya. Menghasilkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kepedulian warga.

Namun terdapat perbedaan dalam penelitian Gusti *et al* (2015), mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan intensi perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada siswa sekolah dasar di kota Padang. Menghasilkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan.

Lalu Dompok dan Simarmata (2017), menyatakan pengetahuan memengaruhi partisipasi di masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Suwerda, Hardoyo, dan Kurniawan (2019), penelitian ini menghasilkan bahwa pengetahuan di masyarakat mengenai bank sampah memiliki pengaruh positif signifikan dengan partisipasi di masyarakat wilayah perdesaan. Lalu dikuatkan juga oleh penelitian Astuti dan Linarti (2020), menghasilkan pengetahuan secara individu atau parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat masyarakat.

Dalam variabel sikap, Notoatmodjo menyatakan bahwa sikap adalah kemauan atau kerelaan untuk bertindak. Ketika orang memiliki sikap yang konsisten terhadap objek pengetahuan, sikap individu pada akhirnya dapat

membentuk sikap sosial. Menurut temuan dari studi kasus pengelolaan sampah Nagapura oleh Muller tahun 2002, sikap, persepsi, dan pengalaman tentang masalah sampah mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pengelolaan sampah (Widjayanti, 2020).

Dalam penelitian Dompok dan Simarmata (2017), didapatkan hasil sikap berpengaruh positif tidak signifikan dengan partisipasi oleh masyarakat pada pengelolaan bank sampah. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian Astuti dan Linarti (2020) didapatkan hasil sikap secara individu atau parsial dan simultan memengaruhi niat warga dalam berperan aktif di bank sampah. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Astuti, Saban, dan Linarti (2021), dimana penelitian ini menyatakan kesimpulan yang sama.

Mahasiswa sebagian besar atau mayoritas adalah kaum muda yang diharapkan mengabdikan pada masyarakat. Di era sekarang mahasiswa merupakan tonggak perubahan atau sering disebut sebagai *agent of change* yang diharapkan masyarakat luas memiliki kesadaran jiwa, peka, peduli, dan punya imajinasi akan kehidupan yang lebih baik.

*Agent of change* adalah seseorang yang berperan sebagai pemicu perubahan, yang dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Lebih dari itu, agen perubahan adalah mereka yang hidup di masa depan, menjadikan hidup lebih baik tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain (Sukarso, 2012). Oleh karena itu responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa

Lalu responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang memiliki jumlah



mahasiswa aktif S1 18.121. Pemilihan tempat penelitian di UIN Raden Mas Said Surakarta karena memiliki bank sampah yang diketuai oleh kelompok Dharma Wanita Persatuan (DWP). Sampah yang dipilah bisa disetorkan ke bank sampah di UIN Raden Mas Said Surakarta yang kemudian akan dikelola.

Dilansir dari *Facebook* DWP pada tanggal 7 januari 2022, mengatakan bahwa ibu-ibu pengurus DWP yang diketuai oleh Ibu Sri Haryati Mudofir, S.E., M.M. bank sampah pijar semesta sudah mulai berjalan sebagai upaya peduli lingkungan dan bisa menjadi tabungan para nasabah bank sampah.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang dinilai baik dan dijadikan sebagai contoh termasuk dalam hal menjaga lingkungan, namun menurut Gayatri *et al* (2018), Ibu rumah tangga merupakan kelompok yang paling tepat untuk berperan aktif dalam sistem bank sampah karena didukung oleh ketersediaan fisik dan waktu (Suliza, Andrianus, & Chairul, 2020).

Karena beberapa alasan diatas diperlukan analisa yang lebih mendalam secara khusus terhadap mahasiswa dan sesuai penelitian ini mengenai faktor apa yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa pada bank sampah sehingga kedepannya dengan mengetahui hal tersebut minat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah dapat ditingkatkan.

Penelitian ini merupakan penelitian *social marketing* yang tertuju pada sikap tanggungjawab, empati, dan simpati. *Social marketing* adalah strategi dengan cara membuat suatu program yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah sosial yang ada di masyarakat (Pudjiastuti, 2016). Dengan ini penelitian akan membahas

mengenai pengaruh dari berbagai variabel yang ada dalam menarik niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

Penelitian ini penting dilakukan, melihat keadaan sekarang yang terus bertambahnya kepadatan penduduk namun tidak diikuti dengan sikap dan perilaku masyarakat yang bertanggungjawab terhadap sekitar secara menyeluruh. Dengan penelitian yang saya lakukan ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh dari berbagai variabel yang ada dalam memicu niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang diambil dari penelitian ini adalah faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berperan dan berpartisipasi menjadi nasabah Bank Sampah. Gangguan sampah di lingkungan dapat tampak dari sumber sampah dimana penghasil sampah tidak mengelola sampah dengan baik.

Dimana sampah yang merupakan hasil konsumsi dari konsumen tidak bisa dibeli lagi oleh konsumen maka jika hal tersebut tidak diatasi akan menimbulkan dampak yang negatif. Dampak negatif di antaranya adalah sampah yang menumpuk mengakibatkan lingkungan yang tercemar, membahayakan kesehatan masyarakat, dan kerusakan sumber daya seperti air, udara, tanah yang menjadi tidak layak pakai (Mirdad, 2017).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah Bank Sampah?
2. Apakah sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah Bank Sampah?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah tersebut, peneliti memiliki tujuan dalam melakukan kegiatan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah Bank Sampah.
2. Mengetahui pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah Bank Sampah.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Ruang lingkup yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang diujikan untuk mengetahui bahwa faktor-faktor tersebut berhasil dalam memengaruhi niat mahasiswa atau tidak. Faktor tersebut di antaranya adalah pengetahuan, dan sikap. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk menguji apakah dapat memengaruhi niat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank

sampah. Responden penelitian ini mahasiswa aktif S1 dari UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak lain. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peneliti sebagai sarana pengaplikasian teori yang ada. Selain itu, diharapkan dapat membantu para peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait bank sampah.

### **2. Manfaat Bagi Praktisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa ataupun masyarakat lainnya dalam melakukan pengelolaan sampah dengan menjadi nasabah bank sampah. Karena penelitian ini dapat memberikan profit lingkungan yang bersih dan sehat.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan pemeriksaan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistem penulisan terdiri dari lima bab, dan uraian dari masing-masing bab dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal rencana penelitian dan juga sistematika pembahasan. Dalam manfaat penelitian terdapat manfaat teoritis dan juga manfaat praktis.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian tentang kajian teori yang berisi bank sampah, pengetahuan, sikap, dan niat, hasil penelitian dahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab berikut dijelaskan gambaran secara umum penelitian yang berisi demografi responden, kemudian dijelaskan hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan dan di uji serta pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Memuat secara rinci kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori adalah teori-teori yang diberikan oleh peneliti untuk mendukung penelitian mereka. Peneliti menulis dari teori atau keterbatasan fokus masalah hingga faktor pendukung. Kajian teori digunakan untuk memperjelas dan menyempurnakan kisaran variabel yang akan dipelajari (Darmawan D. , 2013).

#### **2.1.1 Bank sampah**

Secara terminologi, bank sampah terdiri dari dua kata yaitu bank dan sampah. Dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang berarti bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan, menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Peran dari bank sampah muncul dalam teori pertukaran.

Menurut Damsar (2010), teori pertukaran melihat dunia sebagai pertukaran dimana orang bertukar benda atau hadiah. Asumsi teori pertukaran adalah pertama, orang dipandang sebagai makhluk rasional; kedua, tindakan pertukaran sosial dapat terjadi melalui interaksi dengan lainnya; dan ketiga, bahwa transaksi pertukaran hanya terjadi ketika pihak-pihak yang terlibat mendapatkan keuntungan dari pertukaran tersebut (Fajriya, 2020).

Bank sampah adalah tempat dimana sampah diklasifikasi dan disimpan menurut jenisnya. Sampah yang disimpan di bank sampah merupakan sampah yang

bernilai ekonomis. Pengoperasian bank sampah hampir sama dengan bank lain, dengan pelanggan, akuntan, dan manajemen. Jika kita terbiasa mengetahui apa yang disimpan nasabah di bank, itu adalah uang. Di bank sampah, berupa sampah dengan nilai ekonomi, maka pengurus bank sampah direkomendasikan orang-orang yang kreatif, inovatif dan giat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sistem operasi bank sampah berbasis rumah tangga, dan hadiah diberikan kepada mereka yang berhasil memilah dan menyimpan sampah hingga jumlah tertentu. Konsep bank sampah seperti umumnya manajemen bank. Selain sebagai cara untuk memulai kampanye penghijauan, pengelolaan sampah juga dapat mengedukasi masyarakat dan anak-anak tentang kebiasaan menabung. Pendekatan bank sampah juga berfungsi untuk membuat orang peduli terhadap kebersihan (Novianty, 2016).

Salah satu strategi pemasaran dalam Bank Sampah adalah dengan menggunakan metode *social marketing*. *Social marketing* didefinisikan sebagai penerapan prinsip (mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan) dan alat pemasaran untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kotler dan Roberto (2008) mengatakan bahwa *social marketing* adalah strategi yang mengubah kebiasaan. Pemasaran sosial menggabungkan elemen terbaik dari pendekatan lama (tradisional) menjadi perubahan sosial dalam perencanaan dan pemikiran tentang tindakan serta menggunakan keterampilan teknik komunikasi teknologi dan teknik pemasaran

*Social marketing* bertujuan untuk mengubah kebiasaan konsumen. Sasaran konsumennya adalah seluruh masyarakat. *Social marketing* berupaya mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif. Dengan demikian, keberhasilan pemasaran sosial dapat dilihat ketika pola kebiasaan orang yang tidak baik menjadi baik (Kurniawan, Yusnaini, Gofur, & Nurhasan, 2018).

Keberadaan bank sampah mengajarkan kepada masyarakat untuk memilah sampah dan dapat bertanggung jawab dengan cara menumbuhkan kesadaran untuk mengelola sampah dengan baik. Selain itu, bank sampah juga membantu pemerintah daerah untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengelola dan mengurangi sampah yang dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Wulandari, Utomo, & Narmaditya, 2017).

### **2.1.2 Pengetahuan**

Pengetahuan atau *knowledge* adalah kemampuan untuk memahami atau mengetahui sesuatu dengan benar atau tepat, pengetahuan dapat berasal dari pengalaman hidup, proses belajar, dan penginderaan. Penglihatan, rasa, raba, pendengaran, dan penciuman adalah contoh penginderaan manusia, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran dan penglihatannya. Dalam penelitian karya Timbul Dompok dan Nikita Simarmata (2017) menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi partisipasi di masyarakat dalam pengelolaan sampah (Dompok & Simarmata, 2017).

Menurut Mohammad Hatta, ilmu pengetahuan adalah pengetahuan atau kajian terstruktur tentang bagaimana hukum-hukum umum bekerja dan pelajari sebab-akibat dalam suatu masalah, yang bersifat sama baiknya antara posisi



(kedudukan) dan hubungan. Suatu pengetahuan dibentuk oleh akal (Muthahhari M., 2019).

Pengetahuan di dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai sampah, cara pengelolaan yang baik, dan bank sampah. Pengetahuan terkait sampah dan bank sampah di antaranya mengetahui kegiatan dari bank sampah, keuntungan bergabung menjadi nasabah bank sampah, mengetahui cara memilih dan memilah sampah, serta mengetahui jenis-jenis sampah yang disimpan di bank sampah (Astuti, Saban, & Linarti, 2021).

### **2.1.3 Sikap**

Sikap adalah konsep yang paling penting dalam penelitian perilaku. Menurut Schiffman dan Kanuk yang dikutip oleh Mulyanti & Fachrurozi (2016), sikap adalah ungkapan perasaan (*inner feeling*) yang mencerminkan senang atau tidak senangnya seseorang, suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju pada objek. Objek yang dimaksud dapat berupa layanan, merek, aktivitas tertentu, dll.

Lalu oleh Alport yang dikutip Mulyanti dan Fachrurozi (2016), sikap ini merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk menanggapi secara koheren suatu objek atau sekelompok objek dalam hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki beberapa karakteristik penting yaitu tujuan, arah, hierarki (tingkat) dan intensitas, resistensi, ketekunan, struktur dan ciri khas (sifat), serta keyakinan (Mulyanti & Fachrurozi, 2016).

Sikap didefinisikan sebagai predisposisi (kecenderungan) yang dipelajari untuk secara konsisten menanggapi atau menerima rangsangan terhadap suatu objek dalam konteks suka dan tidak suka. Sikap orang timbul melalui proses sosial, di mana mereka memperoleh informasi dan pengalaman sepanjang hidup mereka (Anam, Mochlasin, Yulianti, Afisa, & Safitri, 2021).

Sikap (*attitude*) memiliki sifat yang abstrak dan tidak berwujud, tapi bisa dirasakan oleh setiap orang. Sikap (*attitude*) dapat terbentuk dari 4 cara, yaitu:

a. Adopsi

Cara adopsi terbentuk dari kejadian yang terjadi secara berulang terus menerus dan bertahan lama kemudian diserap oleh individu yang dapat memengaruhi sikap individu tersebut.

b. Diferensiasi

Cara diferensiasi merupakan bertambahnya intelegasi, pengalaman serta umur yang membuat sikap tersebut berbeda dengan individu lain.

c. Integrasi

Cara ini terlihat dari pengetahuan yang didapatkan secara bertahap sehingga dapat memengaruhi sikap yang terbentuk dalam diri seseorang.

d. Trauma

Trauma merupakan kejadian yang secara mendadak terjadi dan meninggalkan kesan sehingga dapat memengaruhi sikap seseorang.

Sikap didalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang memberikan respon terhadap kegiatan bank sampah dengan menjadi nasabah bank sampah. Sikap di antaranya adalah bagaimana seseorang memperlakukan sampah, konsisten

yang dimiliki, dan kedewasaan. Sikap yang stabil dan bertahan lama dalam berperilaku dalam pemberdayaan gerakan bank sampah. Menurut Lee & Tanusia (2016) variabel sikap sering digunakan untuk mengukur atau meneliti terkait tentang perilaku proenvironmental.

Menggunakan sikap dan pola pikir positif lebih rentan terhadap niat dan perilaku pro-lingkungan (Lee & Tanusia, 2016). Indikator dalam penelitian ini adalah sikap peduli lingkungan, suka kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, berpikir positif tentang menabung dan menjadi nasabah bank sampah.

#### **2.1.4 Niat**

Niat (*intention*) merupakan tujuan seseorang yang berasal dari hatinya jika terdapat waktu dan tempat yang tepat untuk melakukan sesuatu. Di dalam buku yang berjudul “*Conscious Will and Responsibility: A Tribute to Benjamin Libet*” menjelaskan bahwa *intention* merupakan keadaan mental yang berkaitan dengan kondisi pikiran tertentu. Niat dapat diakses dengan kesadaran dan juga dengan tindakan yang akan dilakukan (Armstrong & Nadel, 2011).

Niat adalah sesuatu yang ditentukan secara tegas untuk masa depan. Niat yang kuat adalah memutuskan untuk menjadi, melakukan, atau memiliki apa yang paling penting bagi seseorang (Atkinson & Chois, 2016). Niat bisa juga dikatakan sebagai sebarang motivasi yang mempengaruhi pandangan individu terhadap perilaku yang diasumsikan. Niat ada di dalam fikiran seseorang yang menyertai tindakannya dan menjadi penentu dari kualitas tindakannya di masa mendatang.

*Intention* (Niat) juga dapat diartikan juga sebagai dasar untuk membentuk suatu aktivitas tertentu atau menentukan keadaan yang akan datang. *Intention* ini

berperan penting dalam menarahkan sebuah tindakan dan partisipasi seseorang. Indikator didalam penelitian berikut tentang niat yakni tertarik bergabung dengan bank sampah, tertarik mengelola sampah, berniat mengelola sampah untuk menjaga lingkungan (Astuti & Linarti, 2020).

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Didapati beberapa penelitian relevan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, yaitu pengetahuan, sikap, dan niat. Terdapat hubungan dan kemiripan masalah yang ada antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Yuliarso dan Purwani (2018) dalam penelitian yang berjudul Perubahan Sosial Masyarakat melalui Gerakan Bank Sampah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik FGD dan observasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegigihan dan usaha mampu menggerakkan warga aktif dalam gerakan bank sampah (Yuliarso & Purwani, 2018).

Penelitian selanjutnya, Astuti dan Linarti (2020) dengan judul Model dari Perilaku Partisipasan Warga di Bank Sampah. Variabel didalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu sikap, norma subjektif, persepsi atas kendali perilaku, *knowledge of how and what, knowledge of consequences*, sedangkan variabel independen berupa niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beberapa variabel yang ada secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat. Lalu variabel Sikap, persepsi atas kendali perilaku,

*knowledge of how and what*, dan *knowledge of consequences* secara parsial memengaruhi niat secara positif dan signifikan, lalu norma subjektif tidak signifikan. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa niat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku untuk bergabung di bank sampah (Astuti & Linarti, 2020).

Nisa dan Astuti (2021) dalam penelitiannya *The Barrier of Community Intention and Behavior to Activeness at Waste Bank*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap yang negatif, lalu ketidaknyamanan, dan situasional nasabah, serta situasional bank sampah memengaruhi niat masyarakat ikut dalam kegiatan bank sampah secara signifikan, yang faktor ketidaknyamanan memiliki pengaruh paling kuat terhadap minimnya niat masyarakat untuk ikut dalam kegiatan bank sampah (Nisa & Astuti, 2021).

Semakin kuat disinsentif ini, semakin lemah insentif untuk terlibat dalam kegiatan bank sampah. Pada model kedua variabel niat diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengumpulan sampah, sehingga ketika kemauan masyarakat rendah maka kegiatan pengumpulan sampah juga lemah (Nisa & Astuti, 2021).

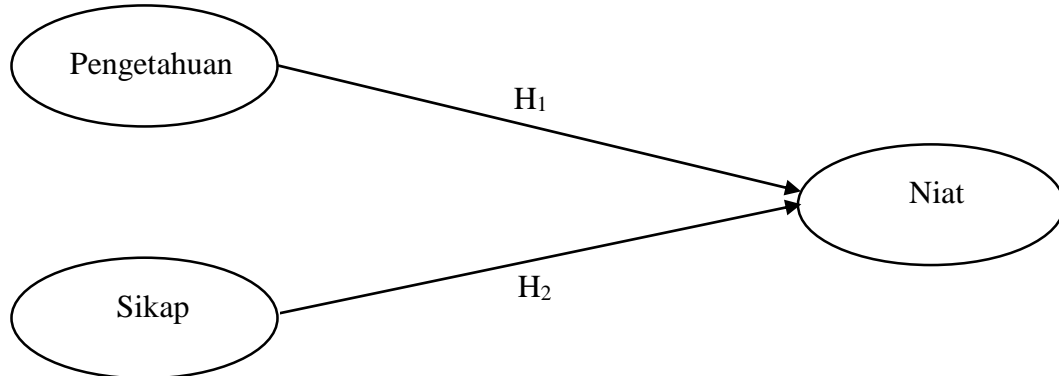
Lalu penelitian Astuti, Saban, dan Linarti (2021) dalam penelitiannya yang berjudul *Supporting Factors for Community Participation in The Waste Bank Program: A Study in Sleman Regency of Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Attitude*, *Subjective norm*, *Perceived behavioural control*, *Knowledge of how and what*, *knowledge of consequences* secara simultan memengaruhi dari niat warga untuk berperan aktif

dalam bank sampah. Niat memiliki pengaruh yang simultan terhadap aktual perilaku di bank sampah Asttuti, Saban, & Linarti, 2021).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau teoretis adalah penalaran yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti. Jika penelitian melibatkan dua atau lebih variabel, kerangka konseptual penelitian harus disajikan. Dalam studi yang melibatkan dua variabel atau lebih, hipotesis biasanya dirumuskan sebagai perbandingan atau hubungan. Oleh karena itu, ketika merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk hubungan atau perbandingan, perlu ditentukan kerangka konseptualnya (Darmawan D. , 2013).

Kerangka konseptual penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas menjelaskan bahwa adanya hubungan pengaruh antar variabel. Terdapat variabel bebas dan variabel terikat seperti di atas. Pengetahuan dan sikap sebagai variabel bebas lalu niat sebagai variabel terikat.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dari hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya yang sifatnya sementara atau hanya dugaan yang masih bersifat lemah. Ataupun hipotesis juga bisa diartikan sebagai hubungan dari dua variabel atau lebih yang sifatnya masih dugaan sementara atau masih lemah (Anshori & Iswati, 2017). Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang bisa didapatkan dari pengalaman, belajar, dan penginderaan. Suatu pengetahuan dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan berdasar pada pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasar penelitian Dompok dan Simarmata (2017), dimana penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Suwerda, Hardoyo, dan Kurniawan (2019), menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank sampah berhubungan dan berkontribusi positif dengan partisipasi masyarakat di wilayah perdesaan. Lalu dikuatkan juga oleh penelitian Astuti dan Linarti (2020), bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

H<sub>1</sub> = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah Bank Sampah

Sikap merupakan suatu ungkapan rasa yang dapat digambarkan sebagai rasa suka atau tidak seseorang terhadap suatu objek tertentu. Suatu sikap rasa suka dapat

merujuk seseorang untuk melakukan hal yang disenangi atau disukai tersebut sehingga memengaruhi kegiatan yang dilakukannya.

Menurut hasil penelitian Astuti, Saban, dan Linarti (2021) dalam penelitiannya yang berjudul *Supporting Factors for Community Participation in The Waste Bank Program: A Study in Sleman Regency of Indonesia*. Menyatakan bahwa *Attitude, Subjective norm, Perceived behavioural control, Knowledge of how and what, knowledge of consequences* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap niat warga untuk berperan aktif dalam bank sampah.

H<sub>2</sub>: Sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini ada di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tepatnya di Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dari bulan November 2022 sampai selesai.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model kuantitatif. Model kuantitatif adalah jenis model yang mempunyai spesifikasi yang terstruktur dan terencana serta dengan memunculkan spesifikasi yang sistematis. Menurut Yusuf (2014) penelitian kuantitatif adalah data yang dicari dan digunakan berupa data kuantitatif atau data lain yang dirubah menjadi kuantitatif dan diolah dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan ilmiah yang data-datanya berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan ilmu statistik.

Meneliti dengan menggunakan model ini seorang peneliti tidak harus terjun langsung ke lapangan untuk meneliti. Hal tersebut bisa diatasi dengan cara menyebar kuisioner secara online. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel sikap, pengetahuan, dan norma subjektif, di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah secara umum terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu untuk ditetapkan peneliti dan dipelajari lebih lanjut kemudian diambil kesimpulannya (Tarjo, 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian (Mulyadi, Eka, & Naillis, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif S1 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

#### **2. Sampel**

Menurut Arikunto, sampel merupakan bagian kecil atau bisa dikatakan wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah data besar, karena itu peneliti tidak memakai populasi sehingga menggunakan sampel untuk melakukan penelitian yang diambil dari populasi. Jadi, sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi (Tarjo, 2019). Sampel yang

diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa/i dengan menggunakan teori Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error (10%)

$$n = \frac{18.121}{1 + (18.121 \times 0,1^2)} = \frac{18.121}{182,21} = 99,451 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Hasil dari perhitungan tersebut digunakan untuk batas minimal jumlah keseluruhan responden yang digunakan sejumlah 99,451 dan dibulatkan menjadi 100, guna apabila terjadi kerusakan pada data sampel bisa digantikan, juga jumlah data tersebut sudah dianggap representatif karena sudah melebihi batas minimal sampel. Kemudian penentuan jumlah sampel yang diambil tiap fakultas menggunakan rumus sampling *fraction per culster*. Rumus tersebut merupakan teknik memilih sampel lainnya dengan menggunakan prinsip probabilitas (Syamsuni & Rantisari, 2021).

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster sampling yaitu pengambilan sampel di mana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang digunakan untuk penelitian. Anggota sampel dalam teknik ini adalah rumpun-rumpun, kemudian dari setiap rumpun diambil rumpun atau kelompok kecil yang sama (Darmawan D. , 2013). Kelompok

yang dapat digunakan teknik ini di antaranya adalah wilayah, suku, agama, kelompok politik dan lain-lain.

Di dalam penelitian ini terdapat lima kelompok yaitu kelompok mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Adab dan Bahasa, dan yang terakhir Fakultas Syariah. Masing-masing kelompok mahasiswa per fakultas memiliki jumlah yang berbeda. Teknik ini mengambil data yang mampu mewakili dari masing-masing kelompok dengan prinsip proporsional yang berdasarkan jumlah populasi dari setiap fakultas.

**Tabel 3. 1**  
**Data Jumlah Mahasiswa**

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4290
2	Fakultas Syariah	3309
3	Fakultas Adab dan Bahasa	3291
4	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	3845
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah	3386
Total Keseluruhan Mahasiswa Aktif S1		18.121

Sumber: Data Rektorat UIN RMS Surakarta

Perhitungan sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$n_i = f_i \times n$$

$f_i$  = Sampling Fraction Cluster

$N_i$  = Jumlah populasi mahasiswa setiap fakultas

$n_i$  = Banyaknya anggota yang dimasukan menjadi sub sampel

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$f_i = \frac{4.290}{18.121} = 0,236$$

$$n_i = 0,236 \times 100 = 23,6 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

- b. Fakultas Syariah

$$f_i = \frac{3.309}{18.121} = 0,182$$

$$n_i = 0,182 \times 100 = 18,2 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

- c. Fakultas Adab dan Bahasa

$$f_i = \frac{3.291}{18.121} = 0,181$$

$$n_i = 0,181 \times 100 = 18,1 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

- d. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

$$f_i = \frac{3.845}{18.121} = 0,212$$

$$n_i = 0,212 \times 100 = 21,2 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

- e. Fakultas Ilmu Tarbiyah

$$f_i = \frac{3.386}{18.121} = 0,186$$

$$n_i = 0,186 \times 100 = 18,6 \text{ dibulatkan menjadi } 19$$

Perhitungan tersebut menunjukkan sampel yang akan diambil dari setiap fakultas sehingga mencapai total keseluruhan sampel menjadi 100 responden. Sampel dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 24 mahasiswa, Fakultas Syariah sebanyak 18 mahasiswa, Fakultas Adab dan Bahasa sebanyak 18 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebanyak 21 mahasiswa, Fakultas Ilmu Tarbiyah sebanyak 19 mahasiswa.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

Data utama (primer) adalah data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Lalu data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi langsung kepada penulis data, seperti dari orang atau dokumen lain (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diambil peneliti secara langsung dari mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Data yang diambil untuk penelitian ini diantaranya adalah yang dapat mengidentifikasi hubungan variabel pengetahuan dan sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Lalu juga menggunakan data kedua (sekunder) yakni data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini berupa tinjauan literatur dan data diolah dengan menggunakan SPSS IBM 21.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana objek penelitian (responden) diminta untuk mengisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Penyusunan kuesioner dapat dibuat dengan berbagai cara dalam keadaan berbeda. Kuesioner memiliki banyak pernyataan dengan jawaban tambahan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban berdasarkan pikiran, situasi, perilaku, atau perasaan pribadi mereka (Nugroho, 2018).

Skala *likert* menjadi pilihan peneliti dalam pengukuran variabel penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, emosi, dan pemahaman individu atau kelompok terhadap fenomena penelitian yang ada (Sugiyono, 2012).

Dengan menggunakan skala *likert*, ubah variabel yang akan diukur menjadi indikator untuk masing-masing variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik awal untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan (Perera, Nayak, & Thang, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala satu sampai dengan lima yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2012)

### **3.7 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut dari objek yang bervariasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan digali informasinya dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu:

### 1. Variabel *independent* (bebas)

Ialah variabel yang berfungsi memberikan, mengubah, atau memberi pengaruh kepada variabel lain (variabel terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ( $X_1$ ) dan sikap ( $X_2$ ).

### 2. Variabel *dependent* (terikat)

Merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain (variabel bebas) dan menjadi akibat karena variabel lain tersebut. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah niat mahasiswa. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat ( $Y$ )

## 3.8 Definisi Operasional Variabel

Agar pada penelitian ini pembahasan yang ada terarah dan tepat sasaran, maka langkah selanjutnya yang perlu peneliti lakukan yaitu membatasi masalah yang dibahas. Definisi operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel dalam penelitian ini,

Disamping itu, definisi operasional variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang ada, sehingga pengujian hipotesis dapat terarah serta tepat dalam menggunakan alat bantu. Penelitian ini hanya akan membahas variabel-variabel sebagai berikut:



**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Menurut Muthahhari (2019) pengetahuan terbentuk dari akal yang menyimpan teori sejarah yang sederhana menjadi terbatas. Pengetahuan juga didefinisikan sebagai hasil tahu yang didapatkan dan terjadi pada individu yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2007).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan tata cara pengelolaan sampah</li> <li>2. Mengetahui jenis-jenis sampah</li> <li>3. Mengetahui cara memilih dan memilah sampah</li> <li>4. Mengetahui keuntungan menjadi nasabah bank sampah</li> <li>5. Mengetahui dampak bank sampah terhadap lingkungan (Notoatmodjo, 2007)</li> </ol>	<i>Likert</i>

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 3.3

Sikap (X <sub>2</sub> )	Sikap ( <i>attitude</i> ) sesuatu yang dimiliki manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan sebagai seorang individu atau masyarakat dimanapun berada dan kapanpun (Matsarisda, et al., 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suka kebersihan</li> <li>2. Peduli lingkungan</li> <li>3. Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>4. Berpersepsi positif tentang menjadi nasabah bank sampah (Astuti, Saban, &amp; Linarti, 2021).</li> </ol>	<i>Likert</i>
Niat (Y)	Niat adalah sesuatu yang ditentukan secara tegas untuk masa depan. Niat yang kuat adalah memutuskan untuk menjadi, melakukan, atau memiliki apa yang paling penting bagi seseorang (Atkinson & Chois, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertarik bergabung dengan bank sampah</li> <li>2. Tertarik mengolah sampah melalui bank sampah</li> <li>3. Berniat untuk menjaga lingkungan melalui bank sampah (Astuti &amp; Linarti, 2020).</li> </ol>	<i>Likert</i>

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Tujuan dari analisis data yaitu untuk mengetahui cara bagaimana mengolah data untuk menghasilkan sebuah informasi agar karakteristik data mudah dipahami.

Untuk mengetahui apakah model persamaan yang digunakan tidak menyimpang maka harus memenuhi syarat terlebih dahulu yaitu dengan cara uji asumsi klasik. Tujuan dari asumsi klasik adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang menyimpang dari asumsi yang telah ditetapkan. Adapun untuk mengetahui model persamaan yang dibuat sudah baik atau belum yaitu dengan menggunakan uji ketepatan model. Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang ada diterima atau ditolak peneliti menggunakan uji hipotesis (uji t).

Sebelum melakukan pengujian di atas, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat pengumpul data yaitu kuesioner memiliki item pertanyaan yang valid. Validitas mengacu pada akurasi pengukuran dari apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sedangkan reliabilitas mengacu pada konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran instrumen yang digunakan sebagai alat ukur (Sarwono, 2011).

#### **3.9.1 Uji Instrumen**

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena yang akan diteliti atau objek dari suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat penelitian

layak atau tidak digunakan. Nilai variabel dari instrumen dijelaskan dengan angka agar lebih tepat dan efektif. Uji instrumen yang digunakan ialah uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti”. Pengukuran penelitian dapat dikatakan valid jika dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diinginkan. Uji ini diperuntukan mengukur suatu data yang didapat setelah penelitian apakah data valid dengan alat ukur yang dipakai (kuesioner) (Sugiyono, 2014).

Untuk mengukur validitas butir-butir pertanyaan/ Pernyataan digunakan rumus Spearman and Browman. Suatu butir pertanyaan/ pernyataan dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi Spearman and Browman  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan bernilai positif (Sarwono, 2011). Uji validitas dihitung menggunakan aplikasi SPSS yakni dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur konsistensi dari kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji

reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut (Yusup, 2018).

Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu butir pertanyaan/ Pernyataan dikatakan reliabel jika mempunyai sebesar 0,6 atau lebih. Apabila butir-butir tersebut tidak dapat memenuhi persyaratan di atas, maka tidak mempunyai validitas dan reliabilitas sehingga tidak boleh digunakan dalam kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil data (Sarwono, 2011).

### **3.9.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan telah bebas dari kesalahan atau tidak. Jika bebas, maka pengujian selanjutnya dapat dilakukan

Menurut Gujarati dalam Setiaji, (2009) terdapat 10 asumsi yang menjadi syarat penerapan metode OLS (*Ordinary Least Square*), antara lain:

1. Linier Regression Mode, artinya model regresi memiliki hubungan linier dalam parameter.
2. Nilai X tetap, artinya nilai X bersifat nonstochastic atau tidak random
3. Variabel pengganggu  $e$  memiliki rata-rata nol, artinya garis regresi pada nilai X tertentu berada di tengah sehingga rata-rata error yang di atas dan dibawah regresi apabila dijumlahkan hasilnya nol.
4. Homoscedasticity, artinya data Y pada setiap nilai X memiliki rentangan yang sama.

5. No autocorrelation between the disturbance, artinya tidak terdapat autokorelasi antara variabel  $e$  pada setiap nilai  $X$ ; dan  $X^2$ .
6. Variabel  $X$  dan disturbance  $e$  tidak berkorelasi, artinya dapat dipisahkan pengaruh  $X$  atas  $Y$  dan pengaruh  $e$  atas  $Y$ . Begitupun sebaliknya, jika terdapat korelasi maka akan sulit dipisahkan.
7. Jumlah observasi atau sampel harus lebih dari jumlah parameter yang diestimasi.
8. Variabel  $X$  harus memiliki variabilitas (nilai  $X$  harus sama atau tidak bias apabila dilakukan regresi)
9. Model regresi secara benar terspesifikasi, artinya memasukkan variabel yang direkomendasi oleh teori yang tepat.
10. Tidak ada multikolinearitas antara variabel penjelas  $X_1, X_2, X_n$ . Korelasi antar variabel penjelas tidak boleh sempurna atau sangat tinggi.

Dari 10 asumsi diatas tidak semuanya perlu diuji, sebagian cukup hanya diasumsikan dan memerlukan beberapa test. Penelitian ini merupakan data penelitian cross section. Asumsi yang kemungkinan muncul dalam data cross section meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan data yang digunakan tidak bersifat data time series. Berikut teknik uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov/K-S (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Kriteria pengujian dalam uji K-S ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika uji K-S bernilai signifikansi ( $<0.05$ ) maka berarti data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika uji K-S bernilai signifikansi ( $>0.05$ ) maka berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel independent (variabel bebas). Menunjukkan model regresi yang baik apabila hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak, diketahui dengan menggunakan Tolerance Value (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF) (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Kriteria dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai TOL mendekati 1 ( $>0.10$ ) atau nilai VIF  $<10$ , maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai TOL mendekati 0 ( $<0.10$ ) atau nilai VIF  $>10$ , maka model regresi terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Diperuntukan menguji dalam model regresi apakah terjadi suatu ketidksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan melakukan uji ini dapat mengetahui penyimpangan asumsi klasik yang ada dalam model regresi penelitian. Terdapat berbagai cara dalam uji ini, jika melihat pada uji *glejser* apabila koefisien lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Lalu dapat menggunakan uji *scatterplot*, apabila titik-titik dalam uji ini membentuk pola bergelombang atau berkumpul di salahsatu sisi baik di atas atau bawah 0 maka terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik data uji menyebar secara tidak beraturan (Narimawati, 2020).

### 3.9.3 Uji Ketepatan Model

Jika sebuah model regresi sudah memenuhi syarat asumsi klasik maka akan digunakan untuk menganalisis, melalui pengujian ketepatan model. Pengujian ketepatan model mencakup  $R^2$  (Koefisien Determinasi) dan Uji F.

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R square atau biasa disebut koefisien determinasi pada regresi linear bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai R square antara 0 – 1. Apabila nilai R square semakin kecil, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dari suatu penelitian menunjukkan hubungan yang lemah. Apabila nilai R semakin besar atau mendekati 1 maka menunjukkan hubungan yang semakin kuat (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019).



Tidak ada ukuran pasti seberapa besar  $R^2$  untuk mengatakan bahwa pemilihan variabel sudah benar. Jika  $R^2$  lebih besar atau mendekati satu, model akan lebih cocok. Untuk data *cross section* yang dikumpulkan secara bersamaan dari beberapa responden,  $R^2 = 0,2$  sudah cukup.  $R^2 = 0,2$  menunjukkan pilihan variabel X untuk menjelaskan 20% variasi Y, sedangkan sisanya = 80% ditentukan oleh variabel lain diluar model (Setiadji, 2008).

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan secara bersama-sama tingkat pengaruh seluruh variabel dependen atau variabel terikat (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Kriteria di dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (sig)  $F < 0.05$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan (sig)  $F > 0.05$  maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Distribusi nilai F hanya berarah positif, jika nilai F yang dihitung lebih besar dari 4, maka model yang diuji dengan pemilihan variabel sudah benar.  $R^2$  dan F Test sejalan/saling menggantikan (Setiadji, 2008).

### 3.9.4 Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada penelitian menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian dapat menggunakan derajat keyakinan 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima), atau keberpengaruhannya variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak), atau keberpengaruhannya variabel independen terhadap dependen tidak signifikan.
- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa koefisien regresi tidak signifikan dan secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa koefisien regresi berpengaruh signifikan dan secara individual variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.9.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah teknik multivariate yang sering kali digunakan dalam penelitian bisnis. Regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan variansi dalam variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017).

Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Niat

a = Konstanta

X1 = Pengetahuan

X2 = Sikap

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

e = Eror

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel pengetahuan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Peneliti melakukan penelitian ini guna mendapatkan hasil yang konsisten dan sesuai dengan objek pada penelitian. Mahasiswa Aktif S1 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta merupakan populasi penelitian. Sampel penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa dari 5 fakultas yang ada di UIN RMS Surakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* yang termasuk dalam *probability sampling*. Pengambilan sampel dengan *cluster sampling* ini adalah metode pengambilan sampel dengan dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang digunakan untuk penelitian. Adapun jumlah kuesioner yang diperoleh melalui *googleform* sebanyak 201 responden, sedangkan yang digunakan untuk pengolahan data sebanyak 100 responden. Sebanyak 101 responden sisanya tidak digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti membagi lima kelompok responden yaitu kelompok mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Adab dan Bahasa, dan yang terakhir Fakultas Syariah. Masing-masing kelompok mahasiswa per fakultas memiliki jumlah yang berbeda. Dengan jumlah Sampel dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam sebanyak 24 mahasiswa, Fakultas Syariah sebanyak 18 mahasiswa, Fakultas Adab dan Bahasa sebanyak 18 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebanyak 21 mahasiswa, Fakultas Ilmu Tarbiyah sebanyak 19 mahasiswa.

Mayoritas responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dikarenakan jumlah dari keseluruhan mahasiswa lebih banyak daripada fakultas yang lain. Penyebaran kuesioner *googleform* dilakukan dengan cara menyebar link kuesioner di akun media sosial lalu meminta teman-teman untuk membantu menyebarkan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS 21.

#### 4.1.1 Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh data mengenai jenis kelamin responden, yaitu pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	29	29%
2	Perempuan	71	71%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer (diolah), 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari total 100 responden berdasarkan jenis kelamin, hanya 29 responden (29%) berjenis kelamin laki-laki dan 71 responden (71%) berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah perempuan.

#### 4.1.2 Deskripsi Responden Berdasar Fakultas

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh data mengenai jenis kelamin responden, yaitu pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Frekuensi Responden Berdasarkan Fakultas**

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1	FEBI	24	24%
2	FASYA	18	18%
3	FAB	18	18%
4	FUD	21	21%
5	FIT	19	19%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer (diolah), 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 100 responden berdasarkan fakultas, terdapat 24 responden (24%) FEBI, 18 responden (18%) FASYA, 18 responden (18%) FAB, 21 responden (21%) FUD, dan 19 responden (19%) dari FIT. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **4.2 Uji Instrumen**

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data yang telah dikumpulkan memiliki jawaban yang valid (nyata) dan reliabel (konsisten) atau tidak. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada sub bab di bawah ini:

### **4.2.1 Uji Validitas**

Validitas adalah derajat tepatan antar data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang peneliti dihasilkan. Uji validitas difungsikan mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Kuesioner valid adalah apabila pernyataan mampu menjelaskan suatu hal yang kuesioner ukur. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Apabila nilai korelasi kurang dari  $r$  tabel maka pernyataan yang diberikan tidak valid (Ghozali, 2013).

#### 1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel Pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 3**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

<b>Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1.1</sub>	0,749	0,1966	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,812	0,1966	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,738	0,1966	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,579	0,1966	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,436	0,1966	Valid

Sumber: data primer (diolah), 2023

Nilai *Corrected Item-total correlation* berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua hasil  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Pengetahuan dianggap valid.

#### 2. Uji Validitas Variabel Sikap

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel Sikap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Uji Validitas Sikap**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>2.1</sub>	0,674	0,1966	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,768	0,1966	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,723	0,1966	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,692	0,1966	Valid

Sumber: data primer (diolah), 2023

Nilai *Corrected Item-total correlation* berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa semua hasil r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Sikap dianggap valid.

### 3. Uji Validitas Variabel Niat

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel Niat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Validitas Niat**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Y <sub>1.1</sub>	0,903	0,1966	Valid
Y <sub>1.2</sub>	0,939	0,1966	Valid
Y <sub>1.3</sub>	0,889	0,1966	Valid

Sumber: data primer (diolah), 2023

Nilai *Corrected Item-total correlation* berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua hasil r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Niat dianggap valid.



#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji konsistensi responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini. Suatu butir pertanyaan/pernyataan dikatakan reliabel jika mempunyai sebesar 0,6 atau lebih. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Uji Reliabilitas Variabel**

Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	0,657	Valid
Sikap (X <sub>2</sub> )	0,672	Valid
Niat (Y)	0,897	Valid

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari Tabel 4.6 di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* kelima variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, setiap pernyataan dari ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah beberapa persyaratan yang harus ditaati saat menggunakan prosedur regresi linier. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terbagi menjadi 3, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas karena penelitian ini menggunakan data *cross section*.

##### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika nilai uji normalitas lebih besar dari alpha ( $> 0,05$ ), maka data

menunjukkan distribusi normal. Sebaliknya jika nilai uji normalitas lebih kecil dari alpha ( $< 0,05$ ) maka data menunjukkan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan pengujian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76325812
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,577
Asymp. Sig. (2-tailed)		,893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan untuk persamaan yaitu 0,893 ( $> 0,05$ ). Dari sini dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang tersedia berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Kriteria pengujian uji multikolinearitas adalah jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  dapat dikatakan bahwa data yang ada tidak muncul multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan pengujian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,823	1,850		,445	,657		
1 X <sub>1</sub>	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
X <sub>2</sub>	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari Tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel yang dimasukkan dalam model lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya memenuhi persyaratan analisis regresi.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Kriteria pada uji glejser ialah apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data terbebas dari gejala heteroskedastisitas (Narimawati, 2020).

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan pengujian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,531	1,030		-,515	,607
1 X <sub>1</sub>	,066	,050	,148	1,311	,193
X <sub>2</sub>	,039	,058	,077	,679	,499

a. Dependent Variable: ABS\_RESID  
Sumber: data primer (diolah), 2023

Dari Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi semua variabel di atas lebih besar dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model persamaan tersebut tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

#### **4.4 Uji Ketepatan Model**

Uji ketepatan model digunakan untuk melihat apakah model persamaan yang digunakan sudah baik atau belum. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji koefisien determinasi dan uji F, hasilnya akan dibahas pada sub bab di bawah ini:

##### **4.4.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R square atau biasa yang disebut dengan koefisien determinasi pada regresi linear bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Apabila nilai R square semakin kecil, maka hubungan antara variabel independent dan dependen dari suatu penelitian menunjukkan hubungan yang lemah. Apabila nilai R semakin besar atau mendekati 1 maka menunjukkan hubungan yang semakin kuat.

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan pengujian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,228	1,78134

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

Data hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan di atas diketahui bernilai 0,244. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan serta sikap menjelaskan variabel niat sebesar 24,4% sedangkan 75,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

#### 4.4.2 Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan secara bersama-sama tingkat pengaruh seluruh variabel dependen atau variabel terikat (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Uji F dilakukan dengan kriteria apabila hasil F hitung sudah lebih besar dari 4, maka model yang diuji dengan pilihan variabel sudah tepat atau apabila nilai signifikansi kurang dari alpha ( $< 0,05$ ) maka secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Setiadji, 2008). Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan pengujian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99,201	2	49,601	15,631	,000 <sup>b</sup>
	Residual	307,799	97	3,173		
	Total	407,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Sumber: data primer (diolah), 2023

Pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Lalu F hitung 15,631 lebih besar dari F tabel 3,09. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu niat.

Jika menggunakan F hitung, maka pada tabel di atas F hitung bernilai sebesar 15,631. Nilai F hitung lebih besar daripada 4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan serta variabel sikap secara signifikan berpengaruh terhadap niat secara simultan (bersama-sama). Hasil ini juga menunjukkan bahwa model yang dibuat memiliki tingkat *Goodness-of-Fit* yang baik.

#### **4.5 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis atau uji t pada penelitian menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi dengan taraf sebesar 0,05 atau 5% jika menggunakan SPSS.

Namun penerimaan atau penolakan hipotesis juga dapat dilakukan dengan kriteria apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), atau keberpengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan. Lalu jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), atau keberpengaruh variabel independen terhadap dependen tidak signifikan. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan pengujian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,823	1,850		,445	,657		
X <sub>1</sub>	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
X <sub>2</sub>	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas Nilai Sig. variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,018. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Hal ini berarti menyatakan jika semakin besar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang sampah dan bank sampah maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah.

Lalu berdasarkan tabel 4.12 di atas Nilai Sig. variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,001. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Hal ini berarti menyatakan semakin besar sikap yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula niat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank sampah.

#### 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 21. Menurut Ghozali, (2013) analisis regresi adalah koefisien untuk setiap variabel bebas, koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen menggunakan persamaan.

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (pengetahuan dan sikap) terhadap variabel dependen (niat). Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. 13**  
**Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,823	1,850		,445	,657	
	X <sub>1</sub>	,218	,090	,242	2,415	,018	,775
	X <sub>2</sub>	,343	,104	,330	3,292	,001	,775

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: data primer (diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda tersebut, dapat diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,823 + 0,218X_1 + 0,343X_2 + e$$



Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apabila variabel pengetahuan dan sikap dianggap konstan (0), maka variabel niat akan tetap sebesar 0,823 karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 0,823.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,218 dengan parameter positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai pengetahuan, maka hal tersebut akan meningkatkan niat sebesar 0,218.
3. Nilai koefisien regresi sikap ( $X_2$ ) sebesar 0,343 dengan parameter positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai sikap, maka akan meningkatkan niat sebesar 0,343.

#### **4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian dari data yang ada, maka dapat dibahas sebagai berikut:

##### **4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Niat**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan terhadap sikap menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 2,415 dan Sig sebesar 0,018. Oleh karena itu Sig (0,018) < Sig (0,05) maka terdapat pengaruh pengetahuan terhadap niat, yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh yang positif yaitu semakin besar pengetahuan maka semakin besar niat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank sampah.

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti *et al.*, (2015) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan sampah berpengaruh positif dan signifikan dengan intensi

pengelolaan sampah dan Astuti *et al.*, (2021) menghasilkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat untuk melakukan gerakan bank sampah. Pengetahuan tersebut mendorong warga untuk aktif di bank sampah.

Pengetahuan merupakan salah satu kunci dalam membentuk niat untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memberikan motivasi atau dorongan yang lebih kuat untuk melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan mengenai bank sampah bisa didapat melalui sosialisasi baik dari pemerintah maupun masyarakat secara umum. Pengetahuan dalam menjaga lingkungan melalui bank sampah akan membuat seseorang memiliki niat untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan melalui bank sampah

Secara umum masyarakat hanya mengetahui bank sampah sebagai tempat membuang sampah dengan dicampur. Namun dengan adanya pengetahuan atau edukasi mengenai sampah dan bank sampah menjadikan masyarakat khususnya mahasiswa menjadi tertarik untuk partisipasi dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.

#### **4.7.2 Pengaruh Sikap Terhadap Niat**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan terhadap sikap menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 3,292 dan Sig sebesar 0,001. Oleh karena itu  $\text{Sig} (0,001) < \text{Sig} (0,05)$  maka terdapat pengaruh sikap terhadap niat, yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh yang positif yaitu

semakin besar sikap maka semakin besar niat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank sampah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Linarti (2020) serta penelitian Astuti, Saban, dan Linarti (2021) yang menyatakan kesimpulan yang sama yakni menyatakan bahwa sikap secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap niat warga untuk berperan aktif dalam bank sampah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan terhadap niat menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 8,145 dan Sig sebesar 0,000. Oleh karena itu Sig (0,000) < Sig (0,05) maka terdapat pengaruh sikap terhadap niat yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh yang positif.

Sikap dan niat adalah dua faktor yang saling terkait dalam psikologi sosial. Sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, karena sikap mengacu pada evaluasi umum, sementara niat merujuk pada kemauan untuk melakukan sesuatu. Sikap dapat mempengaruhi niat seseorang melalui norma sosial, sebagai contoh seseorang yang memiliki sikap positif pentingnya menjaga kebersihan akan memiliki niat yang kuat untuk mengelola sampah melalui bank sampah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Sampah dengan responden mahasiswa aktif S1 di UIN Raden Mas Said Surakarta. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah diolah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa. Artinya, semakin besar pengetahuan yang dimiliki maka semakin tinggi niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.
2. Sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa. Artinya, semakin tinggi sikap mahasiswa maka akan semakin tinggi niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

Sehingga hipotesis 1 dan 2 diterima, menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dan disusun dengan baik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan di dalam penelitian. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada variabel pengetahuan dan sikap. Sehingga terdapat beberapa variabel lain yang kemungkinan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi variabel niat yang belum diteliti.

2. Responden hanya mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Masih banyak mahasiswa perguruan tinggi lainnya yang tidak dijadikan responden penelitian.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sederhana yaitu hanya 100 responden.
4. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form*. Sehingga terdapat kemungkinan pendapat responden tidak terungkap secara jelas dan nyata.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi nasabah bank sampah. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa lebih mengembangkan dan mencari pengetahuan seluas mungkin dan tetap mempertahankan sikap terkait bank sampah. Dengan hal itu mahasiswa dapat mewujudkan *agent of change* khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui bank sampah.
2. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel lain dapat memberikan pengaruh yang lebih besar daripada variabel yang digunakan oleh peneliti. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti norma subjektif, kontrol perilaku dan lain sebagainya dengan syarat F

hitung lebih dari 4, untuk mengetahui niat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank sampah, serta dapat lebih memperluas dan menambahkan jumlah responden yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Sugiarto, T. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Sampah An-Organik di Bank Sampah Cahaya Ciracas. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 635-634.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). 42-43.
- Anam, M. S., Mochlasin, Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 4*, 1370-1371.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Armstrong, W. S., & Nadel, L. (2011). *Conscious Will and Responsibility*. New York: Oxford University Press.
- Astuti, R. D., & Linarti, U. (2020, mei 26). Model Perilaku Warga di Bank Sampah Studi Kasus Bantul, DIY. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19, 50-58.
- Astuti, R. D., Saban, D. M., & Linarti, U. (2020). Supporting Factors for Community Participation in The Waste Bank Program : A Study in Sleman Regency of Indonesia. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 33-41.
- Astuti, R. D., Saban, D. M., & Linarti, U. (2021). Supporting Factors for Community Participation in The Waste Bank Program : A Study in Sleman Regency of Indonesia. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 33-41.
- Atkinson, M., & Choisis, R. T. (2016). *Dinamika Batin Dalam Coaching*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bata, A. (2021, Januari 21). *Berita Satu*. Diambil kembali dari Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2020 Rata-rata 1,25%: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/722503/laju-pertumbuhan-penduduk-20102020-ratarata-125>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 44-45.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dompak, T., & Simarmata, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Bank Sampah Di Kecamatan Batu Aji Kota Batam. *Jurnal Dialektika Publik*.
- Fajriya, H. (2020). Manajemen Pemasaran pada Bank Sampah Syariah secara Bertahap, Berkesinambungan dan Sistematis. *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics*, 58-59.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate dengan Proram IBM SPSS 21 (Edisi Ke-7)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunartin, Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*.
- Julianti, N. W., & Pramudana, K. A. (2017). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Hijau. *Jurna Manajemen Unud*, 5544-5545.
- Kemdikbud. (2021). *Kemdikbud*. Diambil kembali dari Pangkatan Data Pendidikan Tinggi: <https://pddikti.kemdikbud.go.id>
- Kurniawan, R., Yusnaini, Gofur, A., & Nurhasan. (2018). Strategi Pemasaran Sosial Menabung Sampah di Bank Sampah Prabumulih. *Jurnal Sosiologi USK*, 180-181.
- Lee, J. W., & Tanusia, A. (2016). Energy conservation behavioural intention: Attitudes, subjective norm and self-efficacy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 40(1), 1-12.
- Matsarisda, F., Rumondang, A., Zukhruf Kurniullah, Y. S., Revida, E., Darmawan Napitupulu, S. P., & Sudarso, A. (2020). *Service Management (1st ed.)*. Yayasan Kita Menulis.
- Mirdad, A. J. (2017). Analisis manfaat-biaya tempat pembuangan sampah akhir (tpa) galuga. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(April 2017), 7-14.
- Mulyadi, Eka, & Naillis. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap Keputusan Pembelian di Toko Online Lazada. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 87-94.
- Mulyanti, K., & Fachrurozi, A. (2016). Analisa Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Proram Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bhagia Bekasi Utara). *Jurnal Ilmiah Eknomi Manajemen dan Kewirausahaan "Optimal"*, 189-190.



- Muthahhari, M. (2018). *Teori Pengetahuan* (A. Z. Abidin & H. Kharisman (eds.)). Sadra Press.
- Muthahhari, M. (2019). *Teori Pengetahuan* (A. Z. Abidin & H. Kharisman (eds.)). Diambil kembali dari Sadraa Press.: [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Pengetahuan/pFWUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Pengetahuan,+Catatan+Kritis+atas+Berbagai+Isu+Epistemologis&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Pengetahuan/pFWUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Pengetahuan,+Catatan+Kritis+atas+Berbagai+Isu+Epistemologis&printsec=frontcover)
- Narimawati, U. (2020). *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis (Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *RAUDHAH, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, 2.
- Nisa, D. M., & Astuti, R. D. (2021). The Barrier of Community Intention and Behavior. *Jurnal Riset Sains dan Teknologi*, 45-51.
- Novianty, M. (2016). Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Meyusun kuesioner*. Malang: UB Press.
- Perera, C. H., Nayak, R., & Thang, N. V. (2019). The Impact of Electronic-Word-of Mouth on e-Loyalty and Consumers' e-Purchase Decision Making Process: A Social Media Perspective. *IJTEF*.
- Pudjiastuti, W. (2016). *Social Marketing; Strategi Trik Jitu Mengatasi Masalah Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 177-178.
- Sarwono, J. (2011). *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif Dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Setiadji, B. (2008). *Cara Mudah Analisis Kuantitatif*. Al-Esaf University Press.
- Setiawan, Afiff, & Heruwasto. (2021). The role of norms in predicting waste sorting behavior. *Journal of Social Marketing*, 24–239.
- Setiawan, B., Afif, A. Z., & Heruwasto, I. (2020). Integrating the Theory of Planned Behavior With Norm Activation in a Pro-Environmental Context. *Social Marketing Quarterly* 2020, Vol. 26 (3) 244-258.
- Simanihuruk, P. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pendekatan Theory

- Of Planned Behaviour. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 20 Nomor 1*, 123-124.
- Siregar, S. M., Nadhiroh, & Samadi. (2019). The Relationship Between Subjective Norms With Housewife's Intention To Act On Of Waste Issues In Cidepit River, Sub-District Of Semplak, City Of Bogor. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, e-ISSN : 2580-9199*.
- Soeprijono, B., Bimantoro, K., Ulasaswini, A. A., Basri, S., Amansyah, M., & Habibi. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Nasabah Bank Sampah di Kelurahan Tamalabba Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Higiene*, 73-74.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi Mix Method. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R.D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarso, E. T. (2012). *Agent Of Change (Fajariyanto dan Mulyono) Edisi 1*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suliza, A., Andrianus, F., & Chairul. (2020). Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Bank Sampah Kurabu Kota Padang Panjang). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, Volume 05 Nomor 2*, 259-260.
- Syamsuni, & Rantisari, A. M. (2021). *Statistik dan Metodologi Penelitian Edisi 2*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Tarjo. (2019). *Metodologi Penelitian Sistem 3X Baca*. Sleman: CV Budi Utama.
- Widjayanti, V. R. (2020). Studi Partisipasi Mahasiswa Menabung Samaph di Bank Sampah Permata Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*, 2-3.
- Wulandari, D., Utomo, S. H., & Narmaditya, B. S. (2017). Waste Bank: Waste Management Model in Improving Local Economy . *International Journal of Energy Economics and Policy*, 36-41.
- Yuliarso, M. Z., & Purwani, D. A. (2018). Perubahan Sosial Masyarakat melalui Gerakan Bank Sampah: Studi pada Bank Sampah Gemah Ripah: Kajian di Desa Badegan Kab. Bantul Yogyakarta. *urnal AGRISEP : Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(2), 207-218.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-18.





## **Lampiran 2: Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Noval bagus Safrizal Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sedang melakukan penelitian dalam rangka untuk memenuhi tugas Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Sampah".

Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner di bawah ini. Disajikan beberapa pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban, saya memohon Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu pilihan yang telah disediakan.

Jawaban Anda tidak akan dinilai benar atau salah. Karena itu, Anda diharapkan menjawab dengan sungguh-sungguh dan jujur. Hasil dari penelitian ini tidak akan berpengaruh pada diri Saudara karena penelitian ini murni dilakukan semata-mata untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas jawaban yang Anda berikan, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

### **1. Petunjuk Pengisian**

Pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, anda hanya diperkenankan memilih satu dari beberapa jawaban.

1. Beri tanda (●) pada jawaban yang anda pilih.
2. Pilihlah pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan pikiran dan pengalaman anda.

3. Terdapat lima jawaban alternatif yaitu:

- a. Sangat tidak setuju (STS) = 1
- b. Tidak setuju (TS) = 2
- c. Netral (N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat setuju (SS) = 5

## 2. Identitas Responden

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Fakultas : \_\_\_\_\_

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam       Fakultas Adab dan Bahasa

Fakultas Ilmu Tarbiyah       Fakultas Syariah

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Laki-laki       Perempuan

Nomor Whatsapp : \_\_\_\_\_

Semester : \_\_\_\_\_

**Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan dalam pengelolaan sampah					
2.	Saya mengetahui jenis-jenis sampah					
3.	Saya mengetahui cara memilah sampah					
4.	Saya mengetahui keuntungan menjadi nasabah bank sampah					
5.	Saya mengetahui manfaat bank sampah terhadap lingkungan					

**Variabel Sikap (X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya suka dengan kebersihan					
2.	Saya peduli dengan lingkungan					
3.	Saya suka membuang sampah pada tempatnya					
4.	Menjadi nasabah bank sampah adalah perbuatan baik dalam menjaga lingkungan					

**Variabel Niat (Y)**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik menjadi nasabah bank sampah					
2.	Saya tertarik melakukan pengelolaan terhadap sampah dengan menjadi nasabah bank sampah					
3.	Saya memiliki niat untuk menjaga lingkungan dari sampah melalui bank sampah					

**Lampiran 3: Data Karakteristik Responden**

Nama Lengkap	NIM	Fakultas	Jenis Kelamin
Arya Mido Sunarto	195211264	FEBI	Laki-laki
Rahmat Isnaini	195211286	FEBI	Laki-laki
Achmad Fatulloh	195211248	FEBI	Laki-laki
Taufik Abdul Azeis	195211267	FEBI	Laki-laki
Rezqi Yadiashah Junaidi	195211310	FEBI	Laki-laki
Ilham Adhi Syahputra	195211247	FEBI	Laki-laki
Fadh Abdoe Ghaniyyu J	195211363	FEBI	Laki-laki
Fina Mufidati	205221015	FEBI	Perempuan
Whilsa Putra Muthi	205221099	FEBI	Laki-laki
Luthfi Hazanatin	195231048	FEBI	Perempuan
Al-kahfi Zuhriya Kamailiya	195211341	FEBI	Perempuan
Nurmufa	195221062	FEBI	Perempuan
Diina Auliya	195211170	FEBI	Perempuan
Choiruddien Musthofa	195211289	FEBI	Laki-laki
Nisa Maulida Shifauna	195221243	FEBI	Perempuan
Aziz Arif Budiman	215231128	FEBI	Laki-laki
Cahyani Wulan Fitria	215231247	FEBI	Perempuan
Ahmad Rifky abror	195231096	FEBI	Laki-laki
Helmalia Nur Saputri	195231071	FEBI	Perempuan
Dewi Ayu Rismawati	205221220	FEBI	Perempuan
Nabila Nurul Fauziah	195211280	FEBI	Perempuan
Tarisma Dewi	195211344	FEBI	Perempuan
Deni Irvanto	195231214	FEBI	Laki-laki
Afifah Nur Laili Romadloni	195211336	FEBI	Perempuan
Sinta Halisa Putri	192111104	FASYA	Perempuan
Rosita Dewi R	192111221	FASYA	Perempuan
Arif Fatkhurrozi	192111234	FASYA	Laki-laki
Yuthika Trisna M	192141018	FASYA	Perempuan
Shabrina Haura	212111184	FASYA	Perempuan
Imas Aninda Sukma	192111164	FASYA	Perempuan
Irham Rinda Maulana	202111143	FASYA	Laki-laki
Rezha Abdul Aziz Taufiq	192111242	FASYA	Laki-laki
Husna Ulvi Valentine	192111023	FASYA	Perempuan
Anes Sugesti	222131018	FASYA	Perempuan
Khoirinisa Adzaningrum	222131100	FASYA	Perempuan
Nur Rohmatul Azizah	212121176	FASYA	Perempuan



Shofyan Dikri Akbar	212121077	FASYA	Laki-laki
Alvito Renaldi	212121096	FASYA	Laki-laki
Ananda Galih Prasetyo	202111003	FASYA	Laki-laki
Siti Ariska Nurjannah	192121041	FASYA	Perempuan
Haniif Maghfirotul Fariha	192121038	FASYA	Perempuan
Anggunita Windiana Putri	202121071	FASYA	Perempuan
Agista Setyo Ramdhany	196121009	FAB	Laki-laki
Fita Ayu Ariska	196121211	FAB	Perempuan
Rizki Taufiq Rusdianto	196121010	FAB	Laki-laki
Hana Badar Asy'ari	196121008	FAB	Perempuan
Dissa Wahyu Diyanti	196121035	FAB	Perempuan
Anggela	196121030	FAB	Perempuan
Fitri Puspita Sari	196121003	FAB	Perempuan
Mutiara zulfa	196121259	FAB	Perempuan
Aulia Febriyanti	206121176	FAB	Perempuan
Uswatun Chasanah	206121283	FAB	Perempuan
Amelia	196121029	FAB	Perempuan
Wulan Guritno	196151030	FAB	Perempuan
Rina Savitri	196151009	FAB	Perempuan
Dwi Yuliyani	196151070	FAB	Perempuan
Fita Ayu Ariska	196121211	FAB	Perempuan
Alfia Lestari	196121045	FAB	Perempuan
Tanaffasa	216121213	FAB	Perempuan
Alyaa Hannifah Meylasari	196121044	FAB	Perempuan
Ma'ruf Zai Setiawan	211111012	FUD	Laki-laki
Narendra Lelanang Dwipa	211211119	FUD	Laki-laki
Dwi Wahyuningtiyas	191231004	FUD	Perempuan
Fidia Aisyah Halimmunisa	191111015	FUD	Perempuan
Ayu Retnoningsih	191211150	FUD	Perempuan
Annisa Choirunnisa	191211136	FUD	Perempuan
Yeni Ika Yuliana	211221080	FUD	Perempuan
Afifuddin	181221141	FUD	Laki-laki
Asyrofatul Munawaroh	191111012	FUD	Perempuan
Nisa Kamila Labibah	201111022	FUD	Perempuan
Niti Arti Adawiyah	191221135	FUD	Perempuan
Muhammad Fiam Setyawan	201121008	FUD	Laki-laki
Muhammad Habib Imdad	191111059	FUD	Laki-laki
Viona Aulia Prastika	191111001	FUD	Perempuan
Meta Chania	191211001	FUD	Perempuan

Melin Saputri	191211083	FUD	Perempuan
Arlan Eko Nugroho	201141001	FUD	Laki-laki
Widowati	201141035	FUD	Perempuan
maulida anad zulfiani	211211100	FUD	Perempuan
Nafiah Nur Zahira	201141018	FUD	Perempuan
Istiqomah	201141036	FUD	Perempuan
Ahmed Nashiruddin	193111184	FIT	Laki-laki
Ghaitsa Shofa Rahmahdani	203111227	FIT	Perempuan
Ego Sabirin	203111219	FIT	Laki-laki
Itsna Aulia Rahma	203111225	FIT	Perempuan
Ramadhani Khoirunisa	203111238	FIT	Perempuan
Eki Nurbaiti	203111244	FIT	Perempuan
Ratna Dewi Wahyuningsih	203111242	FIT	Perempuan
Pingki Apriliyani	193111139	FIT	Perempuan
Nisa Nur Z	203111182	FIT	Perempuan
Fatma Syifa' Nabila	203111185	FIT	Perempuan
Muhammad Ghoutsul A'dzom	213121028	FIT	Laki-laki
Najma	213111115	FIT	Perempuan
Nabila	193141070	FIT	Perempuan
Gusti Retno Ayu	193141061	FIT	Perempuan
Rahmawati Miftakhul Jannah	193141152	FIT	Perempuan
Rika Dwi Wulandari	193141132	FIT	Perempuan
Rokhimatul Habibah	203131060	FIT	Perempuan
Tri ummu lailatul choir	203111310	FIT	Perempuan
Nurul Ilmi	193111074	FIT	Perempuan

#### Lampiran 4: Data Kuesioner Penelitian

##### Tabulasi Data Penelitian Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>)

Pengetahuan (X)					Jumlah Total
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	3	15
4	4	4	5	4	21
4	4	5	2	5	20
2	3	3	3	5	16
4	5	4	3	5	21
4	4	4	2	5	19
5	5	5	2	5	22
3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	20
3	4	4	1	4	16
3	4	5	4	3	19
3	4	4	5	5	21
4	4	4	4	5	21
4	5	5	4	5	23
4	5	4	5	5	23
2	3	4	2	5	16
3	4	4	2	5	18
4	5	4	4	4	21
3	4	4	3	4	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	4	16
4	5	5	4	5	23
4	4	4	3	5	20
3	3	4	3	5	18
3	4	4	4	5	20
3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	19
4	4	4	2	5	19
3	5	5	3	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	5	19

3	4	4	4	5	20
4	4	4	3	4	19
4	4	3	2	5	18
3	5	5	3	5	21
3	4	4	4	5	20
4	4	5	4	5	22
4	5	4	3	5	21
3	4	3	3	5	18
4	5	5	3	5	22
4	4	4	3	5	20
4	4	5	4	5	22
2	3	3	4	4	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	4	18
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
3	5	5	2	5	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	5	17
4	4	4	2	5	19
3	4	3	3	5	18
3	4	4	3	5	19
4	5	4	3	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	5	23
2	3	3	2	5	15
3	4	4	3	4	18
3	5	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	2	4	17
4	4	4	3	4	19
3	4	4	2	5	18
2	4	4	3	5	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	2	5	18
3	4	3	3	3	16
4	4	4	1	5	18

4	5	5	3	5	22
4	3	4	2	5	18
3	4	3	5	5	20
5	5	5	5	5	25
3	3	3	2	5	16
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
3	4	4	3	5	19
3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	4	16
3	4	4	3	5	19
4	4	5	3	5	21
4	4	3	4	5	20
4	4	4	3	3	18
3	4	3	3	5	18
3	3	3	3	4	16
3	4	4	2	4	17
4	4	4	4	5	21
3	4	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	18

**Tabulasi Data Penelitian Variabel Sikap (X<sub>2</sub>)**

Sikap				Jumlah Total
Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	3	4	16
4	4	5	3	16

4	3	4	3	14
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
3	3	3	3	12
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	3	5	16
5	4	5	5	19
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
5	3	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	1	4	15
3	5	5	4	17
5	4	4	4	17

4	3	4	5	16
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	3	4	5	17
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	3	4	3	15
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
5	5	3	2	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	5	3	18
5	4	5	4	18
4	3	5	2	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	3	3	4	14
4	4	4	3	15
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
4	4	4	5	17
4	4	1	3	12

4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	4	5	3	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17

**Tabulasi Data Penelitian Variabel Niat (Y)**

Niat			Jumlah Total
Y.1	Y.2	Y.3	
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
5	4	4	13
5	5	5	15
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
5	5	5	15
3	3	3	9
4	5	3	12
2	2	3	7
4	3	3	10
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
3	5	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
5	5	4	14
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	5	13
3	3	3	9
5	5	5	15



4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	4	10
3	3	3	9
3	4	4	11
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
4	3	3	10
3	3	4	10
3	4	4	11
3	3	3	9
3	3	4	10
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
4	4	5	13
3	3	3	9
2	3	3	8
3	3	4	10
4	4	4	12
4	3	3	10
3	3	4	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	5	13
3	4	4	11
5	5	5	15
2	3	3	8
3	3	4	10
3	4	4	11
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	4	11
3	3	4	10
3	3	3	9

3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	4	11
3	3	3	9
3	3	4	10
4	4	4	12
4	2	3	9
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
3	3	3	9
2	2	4	8
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	3	11
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
4	5	5	14
4	5	4	13
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9

### Lampiran 5: Hasil Uji Deskriptif

#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	29	29,0	29,0	29,0
Perempuan	71	71,0	71,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

#### Fakultas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid FEBI	24	24,0	24,0	24,0
FASYA	18	18,0	18,0	42,0
FAB	18	18,0	18,0	60,0
FUD	21	21,0	21,0	81,0
FIT	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### Lampiran 6: Hasil Uji Validitas

#### Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan
X1.1	Pearson	1	,568**	,495**	,287**	,135	,749**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,180	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson	,568**	1	,672**	,242*	,329**	,812**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,015	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson	,495**	,672**	1	,147	,262**	,738**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,143	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson	,287**	,242*	,147	1	-,067	,579**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,004	,015	,143		,507	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson	,135	,329**	,262**	-,067	1	,436**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,180	,001	,009	,507		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan	Pearson	,749**	,812**	,738**	,579**	,436**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel Sikap (X<sub>2</sub>)

		Correlations				
		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Sikap
X <sub>2.1</sub>	Pearson Correlation	1	,485**	,292**	,302**	,674**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,002	,000
	N	100	100	100	100	100
X <sub>2.2</sub>	Pearson Correlation	,485**	1	,388**	,358**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X <sub>2.3</sub>	Pearson Correlation	,292**	,388**	1	,284**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,004	,000
	N	100	100	100	100	100
X <sub>2.4</sub>	Pearson Correlation	,302**	,358**	,284**	1	,692**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004		,000
	N	100	100	100	100	100
Sikap	Pearson Correlation	,674**	,768**	,723**	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Niat (Y)

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Niat
Y <sub>1.1</sub>	Pearson Correlation	1	,783**	,677**	,903**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y <sub>1.2</sub>	Pearson Correlation	,783**	1	,772**	,939**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Y <sub>1.3</sub>	Pearson Correlation	,677**	,772**	1	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Niat	Pearson Correlation	,903**	,939**	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas****Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	5

**Variabel Sikap (X<sub>2</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	4

**Variabel Niat (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	3

## Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

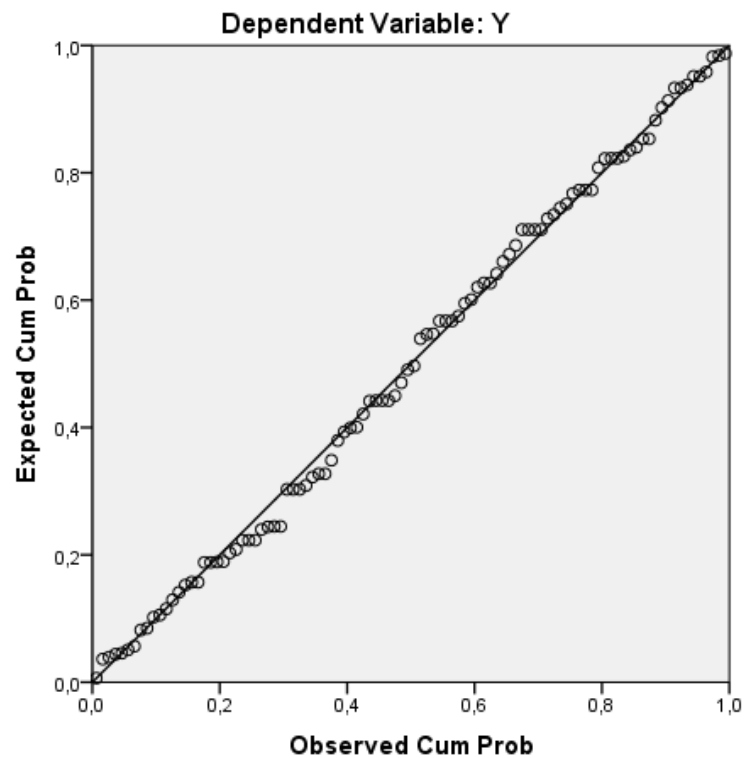
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76325812
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,577
Asymp. Sig. (2-tailed)		,893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,823	1,850		,445	,657		
1 X <sub>1</sub>	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
X <sub>2</sub>	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

### Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,531	1,030		-,515	,607
1 X <sub>1</sub>	,066	,050	,148	1,311	,193
X <sub>2</sub>	,039	,058	,077	,679	,499

a. Dependent Variable: ABS\_RESID



## Lampiran 9: Hasil Uji Ketepatan Model

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,228	1,78134

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

### Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99,201	2	49,601	15,631	,000 <sup>b</sup>
	Residual	307,799	97	3,173		
	Total	407,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

### Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,823	1,850		,445	,657		
	X <sub>1</sub>	,218	,090	,242	2,415	,018	,775	1,291
	X <sub>2</sub>	,343	,104	,330	3,292	,001	,775	1,291

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 10: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 – 781516 Faksimili 0271 – 782774  
 Web : <http://www.uinsaid.ac.id> – Email : [humas@uinsaid.ac.id](mailto:humas@uinsaid.ac.id)

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-1524/Un.20.1/PP.00.9/3/2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Memperhatikan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-662/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Tanggal 08 Maret 2023, maka kami memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Noval Bagus Safrizal  
 NIM : 195211274  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Niat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Sampah melalui Sikap sebagai Variabel Intervening  
 Waktu Penelitian : 1 (satu) bulan sejak surat izin penelitian ini dikeluarkan

Kepada yang bersangkutan wajib memberikan tembusan laporan penelitian sebagai bahan masukan/evaluasi peningkatan kinerja UIN Raden Mas Said Surakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Sukoharjo, 20 Maret 2023

a.n. Rektor  
 Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
 Pengembangan Kelembagaan,  
  
 Prof. Dr. Hnan Makruf, S.Ag., M.Pd.  
 NIP.197108011999031003

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Noval Bagus Safrizal

**Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Noval Bagus Safrizal

Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 9 November 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat : Suronalan RT/RW 04/08, Pajang, Laweyan,  
Surakarta

No. Handphone : 089694156416

Email : novalsafrizal@gmail.com

**PENDIDIKAN FORMAL**

2006 – 2007 TK AISYAH KARANGTURI

2007 – 2013 SD NEGER PAJANG 2 SURAKARTA

2013 – 2016 SMP NEGERI 24 SURAKARTA

2016 – 2019 SMA NEGERI 2 SURAKARTA

2019 – 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS  
SAID SURAKARTA

## Lampiran 12: Bukti Cek Plagiarisme

Noval MBS_Muna			
ORIGINALITY REPORT			
30%	30%	19%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		7%
2	josi.ft.unand.ac.id Internet Source		2%
3	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
6	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source		1%
7	123dok.com Internet Source		1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
11	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper		1%
12	Reni Dwi Astuti, Devi Meilina Khoirun Nisa. "Penghambat Niat dan Perilaku Masyarakat Aktif dalam Kegiatan Bank Sampah", JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi), 2021 Publication		1%
13	ejournal.uinsaid.ac.id Internet Source		<1%
	journal.inh.ac.id		1